AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 1 Tanggal 02 Agustus 2025 page 63-79
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP WAKAF UANG DIPEKANBARU

Muhammad Iqbal,
Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kifayah Riau, Pekanbaru – Indonesia
Mhdiqbal11jnr@gmail.com

Dikirim: 23-09-2025
Direvisi: 01-10-2025
Diterima: 15-10-2025
Diterbitkan: 22-10-2025

Abstract

Cash waqf is one of the Islamic philanthropic instruments with great potential to improve social welfare. However, its realization in Indonesia remains far below its potential. The lack of understanding and literacy about cash waqf among the public, including university students, is one of the main causes. This study aims to analyze the factors influencing students' perceptions of cash waqf in Pekanbaru City, particularly the effects of access to media information and organizational involvement on their understanding. The research employed a quantitative approach using a multiple linear regression model. Primary data were collected through questionnaires distributed to 50 university students in Pekanbaru, selected using purposive sampling. The results show that access to media information and organizational involvement have a positive but insignificant influence on students' perceptions of cash waqf. These findings indicate that increasing cash waqf literacy among students does not solely depend on information access and organizational activity but also requires more intensive and strategic educational efforts through academic institutions and digital da'wah media.

Keywords: *cash waqf, student perception, media information access, organizational involvement*

Abstrak

Wakaf uang merupakan salah satu instrumen filantropi Islam yang berpotensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Namun, realisasi penghimpunannya di Indonesia masih jauh dari potensi yang ada. Rendahnya pemahaman dan literasi wakaf di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa, menjadi salah satu penyebab utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap wakaf uang di Kota Pekanbaru, khususnya pengaruh akses media informasi dan keterlibatan dalam organisasi terhadap pemahaman mereka. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan model regresi linier berganda. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 50 responden mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Pekanbaru yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses media informasi dan keterlibatan organisasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang wakaf uang. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi wakaf uang di kalangan mahasiswa tidak hanya bergantung pada akses informasi dan aktivitas organisasi, tetapi juga memerlukan pendekatan edukatif yang lebih intensif dan strategis melalui lembaga pendidikan serta media dakwah digital.

Kata kunci: wakaf uang, persepsi mahasiswa, akses media informasi, keterlibatan organisasi

Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi salah satu fenomena sosial yang selalu ada di setiap negara berkembang, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki permasalahan kemiskinan. Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Indonesia negara yang memiliki populasi Muslim terbesar di seluruh dunia. Badan Pusat Statistika (BPS) (2010) mencatat bahwa jumlah penduduk muslim yang ada di Indonesia lebih dari 207 juta jiwa dari total 237 juta jiwa penduduk Indonesia. Jumlah yang besar ini mengimplikasikan bahwa sekitar 13% dari umat muslim di dunia tinggal di Indonesia dan juga mengimplikasikan bahwa mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam.(Muhammad Afiq Irwan,2020:3)

Islam telah sejak lama mengenalkan alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh umat terkait kemiskinan dan kesejahteraan yaitu dengan adanya berbagai instrumen filantropi Islam salah satunya wakaf. Selain berdimensi spiritual, wakaf juga merupakan bentuk ajaran Islam yang memiliki dimensi sosial. Wakaf merupakan instrumen filantropi Islam yang sudah terbukti dalam catatan sejarah mampu menjadi salah satu kekuatan dalam menggerakkan berbagai sektor pemberdayaan ekonomi umat. Wakaf telah menjadi bagian yang memiliki peran penting bagi pembangunan peradaban masyarakat dimasa kejayaan Islam. Kemajuan peradaban Islam pada masa yang lalu tidak bisa dipisahkan dari peran wakaf beserta lembaga dan manajemen pengelolaannya. Pelaksanaan wakaf pertama dalam sejarah Islam dilaksanakan oleh sahabat Rasulullah yaitu Umar Ibn Khattab pada tahun ke-7 Hijriyah. Yang kemudian perkembangan ajaran berwakaf dilanjutkan oleh sahabat-sahabat lainnya seperti Utsman Ibn 'Affan yang sampai saat ini harta wakafnya masih bisa dirasakan manfaatnya oleh Umat Islam.(Nurun Najmi, 2020.)

Pada hakikatnya, harta benda wakaf adalah harta benda yang memiliki daya tahan lama dan manfaatnya dapat dirasakan dalam waktu jangka panjang serta mempunyai nilai ekonomi menurut syariah. Harta benda atau objek dari wakaf ini terbagai menjadi dua yaitu harta benda tidak bergerak dan benda bergerak. Harta benda atau objek dari wakaf ini di jelaskan dalam pasal 16 ayat 2 dan ayat 3 Undang Undang No.41 Tahun 2004 tentang harta benda wakaf. Contoh benda tidak bergerak yang dapat diwakafkan seperti tanah, bangunan, tanaman, hak milik atas satuan rumah susun, dan benda yang tidak bergerak lainnya sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan benda bergerak yang dapat diwakafkan yaitu uang, logam mulia, surat berharga, kendaraan, Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI), hak sewa, benda bergerak lain yang sesuai dengan syariah dan perundang-undangan yang berlaku seperti mushaf, buku, dan kitab.(Muhammad Afiq Irwan,2020)

Pengertian wakaf uang menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No 29 Tahun 2002 adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. Menurut Peraturan Badan Wakaf Indonesia (BWI) No 1 Tahun 2009, pengelolaan wakaf uang diarahkan kepada investasi yang menguntungkan. Investasi wakaf uang

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 1 Tanggal 02 Agustus 2025 page 63-79
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

dapat dilakukan salah satunya melalui deposito di bank syariah dengan imbal bagi hasil menguntungkan. Imbal bagi hasil dari investasi wakaf uang harus diperuntukkan kepada kesejahteraan umat. Wakaf uang merupakan salah satu dari dua jenis wakaf produktif. Dua jenis wakaf produktif diantaranya adalah wakaf uang dan wakaf melalui uang. Wakif yang mewakafkan harta benda bergerak berupa uang menyalurkan dana wakaf uang melalui Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU). Selanjutnya dana wakaf uang yang telah terkumpul di LKSPWU diserahkan kepada nazhir (pengelola wakaf) wakaf uang. Nazhir dapat mengelola dana wakaf uang dalam bentuk investasi langsung atau investasi tidak langsung sesuai dengan kehendak wakif. Hasil dari investasi tersebut akan diberikan kepada penerima manfaat wakaf (mauquf alaihi).(Muhammad Iqbal Irfany,et al,2022)

Selain Indonesia, negara-negara lain juga sudah mengembangkan wakaf uang dengan baik seperti contohnya Malaysia, Singapura, Turki, Bangladesh, Mesir, Arab Saudi dan beberapa negara lain di Timur Tengah. Di Singapura misalnya lembaga keuangan bernama Warees berhasil mengembangkan dan mengelola aset-aset wakaf termasuk wakaf tunai untuk memberikan kesejahteraan bagi warga negaranya.

Dana wakaf tunai atau wakaf uang digunakan untuk membiayai dan mengembangkan aset wakaf sebagai fasilitas atau layanan publik dan komersial, yang mana hasil dan manfaatnya kemudian digunakan untuk membiayai layanan publik.

Potensi wakaf uang di Indonesia Menurut data Badan Wakaf Indonesia (BWI), potensi wakaf uang di Indonesia bisa mencapai Rp. 180 triliun, namun uang yang terkumpul dalam periode 2012-2018 hanya sebesar Rp. 255 miliar. Hingga tanggal 20 Desember 2020, total wakaf uang yang terkumpul hanya Rp. 391 miliar dengan project based wakaf mencapai Rp. 597 miliar. Sementara jumlah nazhir wakaf uang mencapai 264 lembaga dan LKS-PWU mencapai 23 bank syariah.

Realisasi wakaf uang yang masih jauh dari potensinya ini disebabkan karena masih rendahnya literasi wakaf khususnya wakaf uang di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, terbatasnya instrumen keuangan dalam mengembangkan nilai (aset) wakaf uang juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan dan pengelolaan wakaf.(Kumparan,2020)

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan potensi wakaf tunai belum optimal diantaranya : 1. Strategi penghimpunan wakaf yang dilakukan Badan Wakaf Indonesia, 2. Persepsi masyarakat terhadap wakaf tunai adalah dana abadi, 3. Faktor keprilakuan.(Muhammad Afiq Irwan,2020)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afiq Irawan tentang analisis factor yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa terhadap wakaf uang (Studi kasus mahasiswa universitas Brawijaya fakultas ekonomi dan bisnis program studi ekomomi islam) dengan hasil penelitiannya variabel Religiusitas mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Persepsi Mahasiswa mengenai Wakaf Uang. Sedangkan penelitian dari Ajemain tentang Wakaf uang : Pemahaman Mahasiswa dan Faktor yang mempengaruhinya (Studi kasus Mahasiswa Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-

Quran Jakarta) Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi mahasiswa akan wakaf uang dipengaruhi oleh akses terhadap media informasi, dan keterlibatan dalam organisasi. Faktor akses media informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman wakaf uang mahasiswa dibanding faktor keterlibatan organisasi, dan dalam penelitian Cupian, Nurun Najmi tentang analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi persepsi Masyarakat terhadap Wakaf Uang di kota Bandung. Dengan hasil penelitian analisis data menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap wakaf uang dipengaruhi secara signifikan oleh faktor internal yaitu pemahaman masyarakat tentang wakaf uang dan faktor eksternal yaitu kemudahan dalam berwakaf uang.

Lembaga Pendidikan adalah salah satu tempat yang efektif dalam memberikan sosialisasi pemahaman tentang wakaf uang sehingga menanamkan pemikiran atau ilmu mengenai kesadaran terhadap wakaf uang. Terutama Mahasiswa yang ada di pekanbaru seperti UNRI, UIR, UNILAK, dan terkhususnya UIN SUSKA Riau merupakan salah satu sasaran yang bagus untuk menrik wakif karena terdapat banyak mahasiswa yang mayoritas muslim.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain adalah objek yang diteliti berbeda dan tingkat pendidikan objek yang diteliti sederajat. Dengan tingkat pendidikan sederajat, penulis ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap wakaf uang. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Wakaf Uang di Pekanbaru"

Kajian Pustaka

a) Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2002:263) adalah tangggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.(Persepsi menurut Bimo Walito adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek. Dengan persepsi individu orang akan menyadari tentang keadaan disekitarnya dan juga keadaan diri sendiri.(Bimo Walgito,2002:69)

Jalaluddin Rahmat mengatakan dalam bukunya "Psikologi Komunikasi" berpendapat bahwa "Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan–hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan". Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli).(Jalaludin Rahmat,2008:52)

b) Wakaf

Wakaf secara bahasa adalah al-habs (menahan). Kata al-waqf adalah bentuk masdar dari ungkapan waqfu al-syai'. Yang berarti menahan sesuatu. Iman Antarah dalam syairnya berkata: Untaku tertahan di suatu tempat, seolah-olah dia tahu agar aku bisa berteduh ditempat itu.(Muhammad Abid Abdullah Al- Kabisi,2004:37)

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 1 Tanggal 02 Agustus 2025 page 63-79
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wakaf adalah tanah negara yang tidak dapat diserahkan kepada siapa pun dan digunakan untuk tujuan amal, wakaf juga adalah benda bergerak atau tidak bergerak yang disediakan untuk kepentingan umum (Islam) sebagai pemberian yang ikhlas, wakaf juga bisa diartikan sebagai hadiah atau pemberian yang bersifat suci.

Dalam istilah Syara' secara umum, wakaf adalah sejenis pemberian yang pelaksanaannya dilakukan dengan jalan menahan (pemilikan) asal, lalu menjadikan manfaatnya berlaku umum. Adapun yang dimaksud dengan tahbisul ashli adalah menahan barang yang diwakafkan itu agar tidak diwariskan, dijual, dihibahkan, digadaikan, disewakan dan sejenisnya. (Mohammad Jawad Mughinah,1996:635)

c) Wakaf Uang

Wakaf Tunai biasa disebut juga wakaf uang berasal dari Bahasa Arab yang terdiri dari waqf dan an-nuqud disebut-sebut dalam pembahasan wakaf Islam. Bahkan ada buku khusus tentang waqf nuqud. Misalnya Abu As- Su'ud al-Hanafi telah menulis buku yang berjudul "Risalah Tentang Wakaf Uang". Wakaf uang pada asalnya harus ada syarat kekalnya barang yang dimanfaatkan dari segi wujud barangnya. Sehingga uang tersebut dapat dimanfaatkan dan berfaedah dzatnya untuk jual beli ataupun pengembangan wakaf yang lain.(Mundzir Qahaf,2005:199)

Sementara menurut Bank Indonesia, wakaf uang adalah penyerahan asset wakaf berupa uang tunai yang tidak dapat dipindah tangankan dengan dibekukan selain untuk kepentingan umum yang tidak mengurangi apapun, ataupun menghilangkan jumlah pokoknya.(Direktorat Pemberdayaan Wakaf,2010:91)

d) Dasar hukum wakaf

- Al Quran

Secara khusus, ayat yang menunjukkan pensyariatan wakaf dalam Al-Qur"an tidak ditemukan. Akan tetapi, secara umum banyak ditemukan ayat yang menganjurkan agar orang beriman menafkahkan sebagian rezekinya untuk kebaikan. Yang menjadi dasar wakaf adalah :

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتّٰى تُنْفِقُوْا مِمَّا تُحِبُّوْنَ ۚوَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ شَيْءٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ

Artinya : *"Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya".(Qs. Ali Imran:92).*

- Hadits

Disamping mengemukakan dalil atau dasar hukum wakaf dari Al Quran, para fuqaha juga menyandarkan masalah wakaf kepada hadist Nabi. Di antara hadist Nabi yang dijadikan dasar hukum wakaf uang oleh para Fuqaha adalah sabda Nabi:(Direktorat Pemberdayaan Wakaf,2010:91)

Artinya : *"Dari Ibnu Umar ra. Berkata, bahwa sahabat Umar ra. Memperoleh sebidang tanah di Khaibar, kemudian menghadap kepada Rasulullah untuk memohon petunjuk. Umar berkata : Ya Rasulallah, saya mendapatkan sebidang tanah di Khaibar, saya belum pernah mendapatkan harta sebaik itu, maka apakah yang engkau perintahkan kepadaku ? Rasulullah menjawab : Bila kamu suka, kamu tahan (pokoknya) tanah itu, dan kamu sedekahkah (hasilnya). Kemudian Umar melakukan shadaqah, tidak dijual, tidak tidak juga dihibahkan dan juga tidak diwariskan. Berkata Ibnu Umar : Umar menyedekahkannya kepada orang-orang fakir, kaum kerabat, budak belian, sabilillah, ibnu sabil dan tamu. Dan tidak mengapa atau tidak dilarang bagi yang menguasai tanah wakaf itu (pengurusnya) makan dari hasilnya dengan cara baik (sepantasnya) atau makan dengan tidak bermaksud menumpuk harta" (HR. Muslim).*

Hadis diatas merupakan dasar umum disyariatkannya wakaf dan juga dipakai oleh MUI dalam fatwa kebolehan wakaf uang. Wakaf uang menjadikan hadis ini sebagai pijakan hukum karena menganggap bahwa wakaf uang memiliki hakikat yang sama dengan wakaf tanah, yakni harta pokonya tetap dan hasilnya dapat dikeluarkan. Dengan mekanisme wakaf uang yang telah ditentukan, pokok harta akan dijamin kelestariannya dan hasil usaha atas penggunaan uang tersebut dapat dipakai untuk mendanai kepentingan umat.(Sudirman Hasan,2011:27)

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan diKota Pekanbaru. Pemilihan lokasi dilakukan dengan dasar beberapa pertimbangan diantaranya adalah kota pekanbaru yang merupakan salah satu kota di Riau yang memliki potensi yang besar dalam hal pengumpulan wakaf serta memiliki beberapa Lembaga wakaf yang sudah berkembang.

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalaui kuesioner metode tertutup yang dikumpulkan oleh peneliti dan telah diisi oleh responden yang merupakan mahasiswa Kota Pekanbaru beragama Islam yang berusia 19 tahun sampai 25 tahun, baik yang sudah pernah maupun yang belum pernah berwakaf uang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 sampel yang diperoleh. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling yang menggunakan pertimbangan tertentu. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari beberapa jurnal, serta laporan Badan Wakaf Indonesia, Kementerian Agama dan Badan Pusat Statistik.

A) Batasan dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang dianalisi dalam penelitian ini memiliki definisi sebagai berikut :

Tabel.1. Ddefenisi Variabel

Variabel	Indikator	Item
Persepsi Wakaf Uang (Y)	Memahami Wakaf Uang	5
Akses Media Informasi (X1)	Seberapa Sering Responden mendapatkan informasi mengenai wakaf Uang	6
Keterlibatan Organisasi (X2)	Seberapa Terlibat Responden sebagai anggota dan aktif mengikuti aktivitas	4

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 1 Tanggal 02 Agustus 2025 page 63-79
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

B) Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bersifat kuantitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan analisis kualitatif dan pendekatan analisis kuantitatif. Pendekatan analisis kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta dari hasil kuesioner yang diperoleh dari mahasiswa Kota Pekanbaru. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang dianalisis secara deskriptif. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk tabel serta menganalisis sejauh mana pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap persepi Mahasiswa Kota Pekanbaru tentang wakaf uang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Regresi logistik adalah pendekatan untuk membuat model prediksi sama halnya dengan regresi linear. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat digital komputer dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2007 dan program SPSS 17.0.

C) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang kemudian dikelompokkan pada gambar dan dipersentasekan berdasarkan jumlah responden. Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert yang digunakan mempunyai lima pilihan jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
- Setuju (S) dengan skor 4
- Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3
- Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

D) Analisis Regresi Logistik

Analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap wakaf uang adalah regresi logistik biner. Menurut Hosmer dan Lemeshow (2000) dalam (Pamungkas, 2017) regresi model logistik biner adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel respon (Y) yang bersifat biner atau dikotomus dengan satu atau lebih variabel predictor yang berskala kategori atau kontinu. Regresi logistik digunakan untuk mengetahui probabilitas terjadinya suatu peristiwa dengan mengikuti fungsi distribusi logistik. Model logit memiliki variabel dependen berupa data kualitatif yang sudah dikategorikan menggunakan variabel dummy sesuai dengan defenisi operasional yang digunakan dengan kode 0 untuk masyarakat yang

menolak wakaf uang dan kode 1 untuk yang menerima wakaf uang. Dalam analisis regresi logistik pemodelan peluang kejadian tertentu dari kategori peubah respon dilakukan melalui transformasi dari regresi linier ke logit. Formulasi transformasi logit dapat dituliskan sebagai berikut :

$Logit\ (Pi)=(Pi/(1-Pi))$

Fungsi Logit harus di transformasikan agar menjadi bentuk linier yaitu dengan bentuk transformasi yang dikenal dengan transformasi Logit. Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut :

$Li= Ln\ ((Pi)/(1-Pi)) = \beta o + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \beta j\ Xj + +\varepsilon$

Regresi Logistik dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis peluang Mahasiswa.

$Ln\ (P\ 1-P) = \beta o + \beta 1\ Media\ Informasi + \beta 2\ Religiusitas + \beta 3\ Keterlibatang\ Organisasi$

Hasil dan Pembahasan

a) Karakteristiik responden

Penelitian ini mengambil sampel Mahasiswa Pekanbaru dengan 50 Responden. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuisioner. Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden didapat data identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden.

1) Usia Responden

Rentang usia responden terbanyak adalah 20 tahun yakni sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 32% dari total sampel 50 orang. Kemudian diikuti oleh responden dengan rentang usia 21 23 tahun sebanyak 22 orang, untuk lebih lengkapnya lihat gambar grafik di bawah ini:

Tabel 1. diagram batang Usia responden

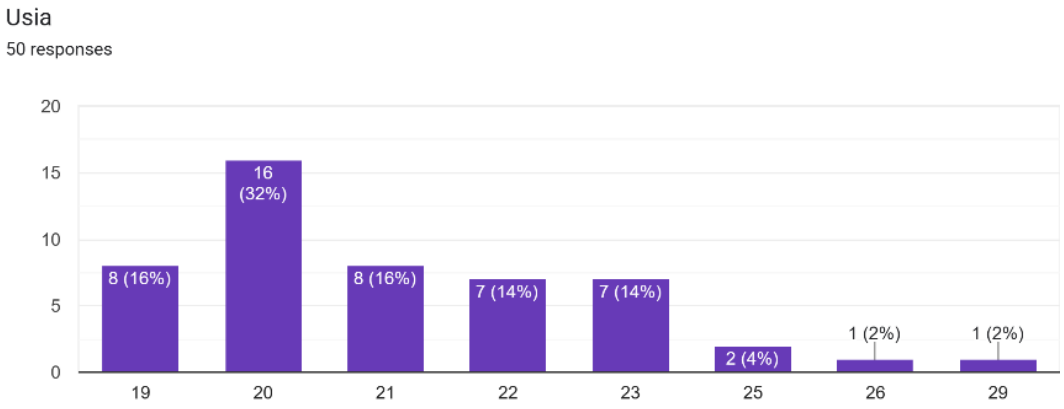

2) Angkatan Responden

Jumah Angkatan terbanyak adalah semester 7 yaitu sebanyak 16 orang dari total responden. Kemudian diikuti oleh semester 5 sebanyak 12 orang dari total responden, diikuti semester 9 sebanyak 7 orang, dan selebihnya bisa dilihat di tabel diagram bawah ini:

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 1 Tanggal 02 Agustus 2025 page 63-79
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Tabel.2 Angkatan

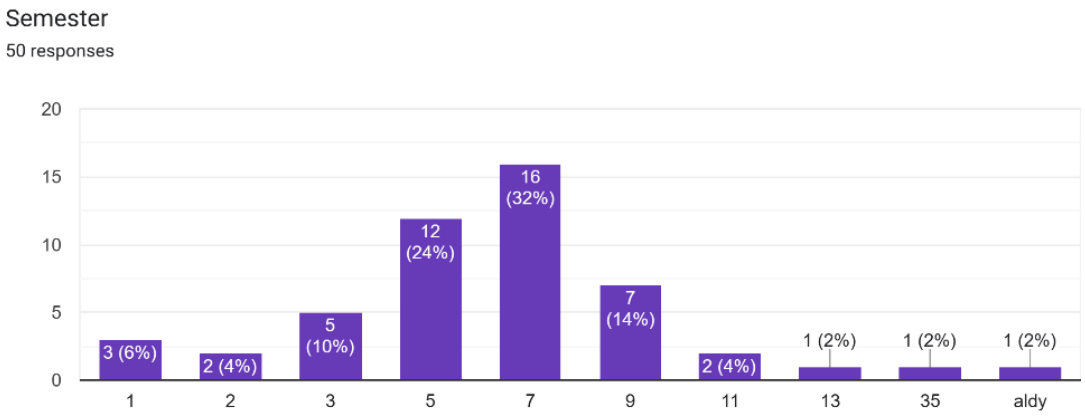

3) Latar Belakang Pendidikan Responden

Latar belakang pendidikan juga merupakan salah satu karakteristik yang dapat dilihat pada penelitian ini. Latar belakang pendidikan yang diamksud adalah pendidikan yang ditempuh oleh responden sebelum memasuki bangku kuliah sebagai mahasiswa. Pada penelitian ini mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan sebagai lulusan SMA / SMK yaitu sebanyak 40% dari total responden, kemudian diikuti lulusan Pondok Pesantren dengan 36 %responden, serta dari MA sebanyak 24% responden

Tabel 3. Diagram background pendidikan

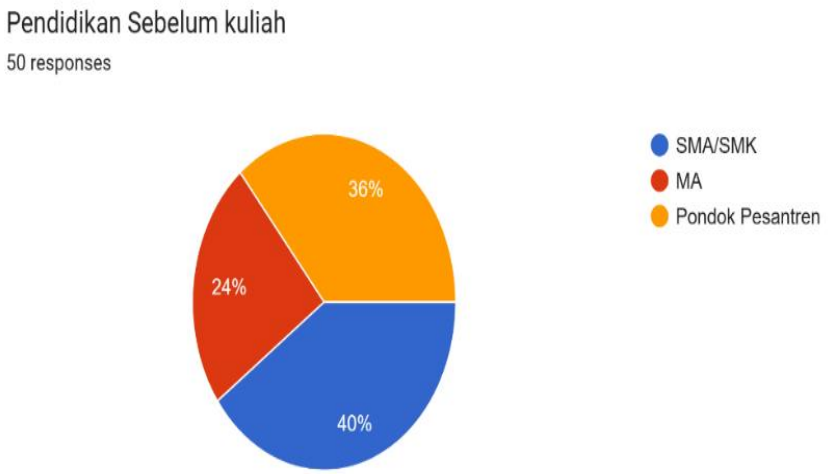

b) Hasil Pengujian Parameter Model Regresi Logistik Biner

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala atau kejadian yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi terhadap penyebaran kuesioner yaitu sebanyak 50 responden dengan hasil disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. Akses Infomasi

No	R-hitung	R- table	Keterangan
1	0.6155	0.2787	Valid
2	0.6818	0.2787	Valid
3	0.7391	0.2787	Valid
4	0.8628	0.2787	Valid
5	0.6054	0.2787	Valid
6	0.5616	0.2787	Valid

Pada Tabel di atas, diketahui bahwa dari 6 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur pemahaman responden tentang Akses Media, diperoleh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel = 0.2787 (nilai r tabel untuk subyek uji sebanyak 50). Ini menjelaskan bahwa tiap-tiap butir pernyataan tersebut valid. Dengan kata lain butir-butir pernyataan tersebut dapat mewakili atau mengukur pemahaman responden tentang wakaf uang.

Tabel 5. Keterlibatan Organisasi

No	r-hitung	r- table	Keterangan
1	0.7759	0.2787	Valid
2	0.8390	0.2787	Valid
3	0.7231	0.2787	Valid
4	0.7080	0.2787	Valid

Pada Tabel di atas, diketahui bahwa dari 4 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur Keterlibatan Organisasi responden,, diperoleh nilai r hitung untuk setiap butirnya lebih besar dari r tabel. Ini menunjukan bahwa tiap-tiap butir pernyataan tersebut valid, dan dapat mewakili atau mengukur keterlibatan organisasi responden.

Tabel 6. Persepsi mahasiswa terhadap wakaf uang

No	R-Hitung	R-table	Keterangan
1	0.7398	0.2787	Valid
2	0.8927	0.2787	Valid
3	0.8645	0.2787	Valid
4	0.7935	0.2787	Valid
5	0.6464	0.2787	Valid

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 1 Tanggal 02 Agustus 2025 page 63-79
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

Pada tabel di atas, diketahui bahwa 5 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur Persepsi mahasiswa tentang wakaf uang responden, diperoleh nilai r hitung setiap butirnya lebih besar dari r tabel. Ini berarti bahwa butir pernyataan tersebut valid, dapat mewakili atau mengukur keterlibatan organisasi responden.

2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Variabel	Crounbach's alpha	r-table	Keterangan
Akses Informasi(X1)	0.750	0.60	Reliabel
K. Organisasi (X2)	0.735	0.60	Reliabel
P. Mahasiswa(Y)	0837	0.60	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas konstruk variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruk variabelvariabel tersebut adalah reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap masing-masing variabel secara individual maupun melalui multivariate dari nilai residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot yang diperkuat dengan uji Kolmogorov Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04298209

Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.138
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data table diatas, diperoleh nilai sig (2-tailed) .017 lebih besar dari 005 maka data berdistribusi normal

- Uji Multi Kolinieritas

  Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF. Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model suatu model regresi. Nilai VIF dari variabel bebas pada model regresi adalah sebagai berikut

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.823	3.795		4.170	.000		
	AKSES MEDIA	.239	.126	.273	1.900	.064	.949	1.053
	KETERLIBATAN ORGANISASI	.042	.150	.040	.278	.782	.949	1.053

a. Dependent Variable: PRESPEKTIF MAHASISWA (Y)

Berdasarkan table di atas diperoleh nilai tolerance X1 (0.949) dan X2 (0.949 > 0.100 sedangkan nilai VIF x1 (1.053) dan x2 (1.053) <10.00 maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas

- Uji Heterokedastistas

  Uji heteroskidastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan scatterplot dan uji glejser

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 1 Tanggal 02 Agustus 2025 page 63-79
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

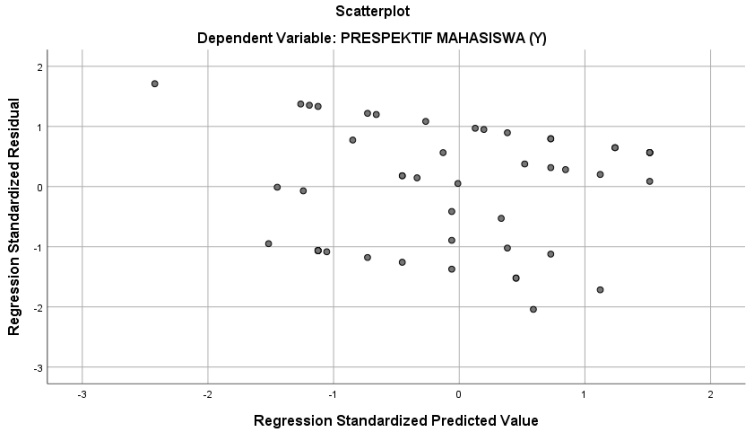

Berdasarkan garfik diatas plot tidak menunjukan pola yang jelas, seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 25. Hasil pengolahan data diringkas sebagai berikut

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.823	3.795		4.170	.000
	AKSES MEDIA	.239	.126	.273	1.900	.064
	KETERLIBATAN ORGANISASI	.042	.150	.040	.278	.782

a. Dependent Variable: PRESPEKTIF MAHASISWA (Y)

- Konstanta sebesar 15.832 hal ini menunjukkan bahwa apabila x1 dan x2 bernilai sebesar 0 maka nilai y tetap sebesar 4.330
- Berdasarkan variabel x1 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X1memiliki koefisien regresi positif dengan nilai b = 0.239 artinya apabila terjadi kenaikan variabel x1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel y sebesar 0.239
- Berdasarkan variabel x2 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai b = 0.042 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X2 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel y sebesar 0.042

5) Uji Good nes or fit

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.985	2	8.992	2.067	.138[b]
	Residual	204.515	47	4.351		
	Total	222.500	49			

a. Dependent Variable: PRESPEKTIF MAHASISWA (Y)

Ketepatan suatu fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of Fit-nya. Berikut ini uji Goodness of Fit yang dilakukan diantaranya adalah koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t.

- Koefisien Determinasi (R_2)

  Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini Tabel koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284[a]	.081	.042	2.086

a. Predictors: (Constant), KETERLIBATAN ORGANISASI, AKSES MEDIA

Berdasarkan table diatas , diperoleh persentase keragaman variabel (Y) prespektif mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh variabel (X1) akses media dan (X2) Keterlibatan Organisasi adalah 8,1% sedangkan 28.4% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi

- Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

  Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F adalah sebagai berikut:

AT TAJIR
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
Volume 3 No. 1 Tanggal 02 Agustus 2025 page 63-79
ISSN : 3024-9678 (Online) ; 3024-9686 (Printed);
Jurnal Home Page : https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/

b. Predictors: (Constant), KETERLIBATAN ORGANISASI, AKSES MEDIA

Berdasarkan analisis table diatas di dapatkan nilai f hitung (2.067),< F table (4.047) dan sig (0.138) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh dan signifikan variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel y. sehingga H3 Ditolak dan H0 Diterima

- Uji Signifikansi pengaruh parsial (uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Hasil perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.823	3.795		4.170	.000
	AKSES MEDIA	.239	.126	.273	1.900	.064
	KETERLIBATAN ORGANISASI	.042	.150	.040	.278	.782

a. Dependent Variable: PRESPEKTIF MAHASISWA (Y)

Berdasarkan hasil analisis dari table di atas nilai t hitung (1.900) <t table (2.01063) dan signifikan (0.064) >0.05, maka dapat disimpulkan akses media berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perspsi mahasiswa tentang wakaf uang, berarti h1 ditolak dan h0 diterima

Berdasarkan hasil analisis dari table di atas nilai t hitung (0.278) <t table (2.01063) dan signifikan (0.782) >0.05, maka dapat disimpulkan Keterlibatan organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perspsi mahasiswa tentang wakaf uang, berarti h2 ditolak dan h0 diterima

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penghitungan yang telah dilakukan dengan bantuan software SPSS disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Mayoritas mahasiswa Pekanbaru memahami wakaf uang, ini merupakan hal yang wajar, karena tamatan dari pondok pesantren dan madrasah aliyah lumayan banyak dari pada SMA dan SMK serta sudah mengetahui tentang wakaf dengan baik.
- Berdasarkan Uji F tidak terdapat pengaruh dan signifikan variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel y. sehingga H3(dugaan Akses media dan Keterlibatan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prespektif mahasiswa tentang wakaf uang) Ditolak dan H0 Diterima. Namun dilihat dari uji parsial (uji t), diketahui bahwa akses media berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang wakaf uang, berarti h1 ditolak dan h0 diterima, dan variabel Keterlibatan organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perspsi mahasiswa tentang wakaf uang, berarti h2 ditolak dan h0 diterima.

Daftar Pustaka

Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta: Andi Offset, 2002),

Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Wakaf For Beginners, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2010),

Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Pedoman Pengelolaan Wakaf uang (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2006),

https: //kumparan.com/sahabat berbagi generali/potensi-wakaf-uang-di-indonesia-1wt1ZlrWeDq/full

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wakaf

Irawan, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Wakaf Uang (Studi Kasus Mahasiswa Universias Brawijaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam)."

Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008),

Muhammad Abid Abdullah Al- Kabisi, Hukum Wakaf, (Jakarta: Dompet Dhuafa Republika, 2004),

Mohammad Afiq Irawan, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Wakaf Uang (Studi Kasus Mahasiswa Universias Brawijaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 9, no. 1 (2020): 1–17, https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7110.

Mohammad Iqbal Irfany, Abi Nubli Albajili, and Asep Nurhalim, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Wakaf Uang," *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam* 15, no. 2 (2022): 1–25, https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol15iss2.

Mohammad Jawad Mughinah, Fiqh Lima Mazhab, Penerjemah Masyukur A. B, dkk (Jakarta: Lentera, 1996),

Mundzir Qahaf, Managemen Wakaf Produktif, (Jakarta: Khalifa, 2005),

Nurun Najmi and Universitas Padjadjaran, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang Di Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020):

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),

Sudirman Hasan, Wakaf Uang Perspektif Fiqh, hukum Positif dan Manajemen, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011),